



Nomor : 509 /WK/SP/2016

Jakarta, 8 Agustus 2016

**Kepada Yth. :
Direktur Utama
PT. Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190**

Perihal : Penyerahan Laporan Paparan Publik PT Waskita
Karya (Persero) Tbk

Dengan hormat,

Sehubungan telah dilaksanakannya Paparan Publik Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada acara *1st Investor Day 2016* bersama ini kami sampaikan hasil Paparan Publik tersebut serta daftar hadir peserta sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan diucapkan terima kasih.

Sekretaris Perusahaan,

Hadi Susilo

Tembusan :

1. Kepala Biro PKP Sektor Riil Otoritas Jasa Keuangan
2. Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk
3. Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk

**Laporan
Paparan Publik Tahunan
PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

Hari/Tanggal : Kamis / 4 Agustus 2016
Pukul : 14.30 – selesai
Tempat : Ruang Auditorium – Bursa Efek Indonesia
 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta

Presenter : 1. M. Choliq, Direktur Utama
 2. Tunggul Rajagukguk, Direktur Keuangan
 3. Agus Sugiono, Direktur Pengembangan & SDM
 4. Desi Arryani, Direktur Operasi I
 5. N. Wirya Adnyana, Direktur Operasi III

Daftar Hadir : Terlampir
Materi Presentasi : Terlampir

Rangkuman sesi tanya jawab :

1. Ricky

Pertanyaan :

a. Hal apa yang mendorong Waskita untuk mengembangkan bisnis Investasi Jalan Tol?

Jawaban :

Sejak tahun 2012, Perseroan telah menetapkan 5 lini bisnis utama, yaitu Konstruksi, Investasi Jalan Tol, Beton Precast, Realty serta Energi. Di tahun 2014, Waskita untuk pertama kalinya mengakuisisi ruas jalan tol yang telah tertunda pembangunannya selama bertahun-tahun. Di tahun yang sama, Pemerintahan baru memiliki program untuk dapat melakukan percepatan proyek-proyek Infrastruktur yang salah satunya adalah jalan tol. Momentum inilah yang mendorong Perseroan untuk mengembangkan bisnis investasi jalan tol. Pemerintah turut mendukung Perseroan untuk dapat menjalankan program tersebut melalui Penanaman Modal Negara dan Rights Issue dengan total dana sebesar Rp 5,3 T yang sebagian besar akan digunakan untuk pengembangan dan pembangunan jalan tol.

Pertanyaan :

b. Saat ini Pemerintah memiliki program pembangunan 35.000 MW listrik, apakah Waskita Karya akan turut berkontribusi dalam program tersebut di masa mendatang?

Jawaban :

Perseroan memandang bahwa bisnis Energi merupakan potensi bisnis yang menjanjikan untuk masa mendatang. Namun untuk saat ini, peran Perseroan dalam pembangunan 35.000 Mw belum terlalu signifikan.

2. Suharno

Pertanyaan :

a. Kapan IPO WBP akan dilaksanakan?

Jawaban :

Perseroan mengharapkan saham WBP dapat dicatatkan pada Triwulan 3 tahun 2016.

3. Eris Liu

Pertanyaan :

a. Proyek-proyek Waskita saat ini merupakan proyek skala besar, bagaimana dengan strategi pengembangan SDM?

Jawaban :

Strategi Perseroan adalah dengan merubah metode kerja dan segmentasi proyek. Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk tidak terlibat dalam proyek berskala kecil dengan nilai proyek minimal Rp 200 Miliar, sehingga SDM yang ada dapat lebih dioptimalkan.

4. Surya Dharma

Pertanyaan:

a. Perkembangan bisnis Waskita melaju lebih cepat dibandingkan kontraktor lainnya, dimana Waskita tentu memerlukan arus kas yang juga kuat, jika tahun ini melalui bisnis Beton Precast dan Jalan Tol ekuitas Waskita akan meningkat, bagaimana dengan tahun-tahun berikutnya?

Jawaban:

Saat ini jumlah ekuitas yang dimiliki Perseroan masih mencukupi kebutuhan pendanaan Perseroan untuk tahun 2016 ini, bahkan Perseroan memiliki target untuk meningkatkan ekuitas hingga akhir tahun 2016. Sehubungan dengan adanya target penyelesaian proyek-proyek Perseroan pada tahun 2018, maka di tahun 2017 dan 2018 Perseroan menetapkan target untuk dapat meningkatkan ekuitas. Sementara untuk pendanaan dari sisi *Debt*, saat ini posisi gearing Perseroan masih jauh dibawah batas maksimal.

Pertanyaan:

b. Margin Waskita Beton Precast sangat tinggi menyaingi kompetitor lainnya. Faktor apakah yang mendorong margin precast menjadi sangat tinggi?

Jawaban:

Margin Waskita Beton Precast yang cukup tinggi hingga Semester I 2016 ini dikarenakan sebagian besar kontrak yang diperoleh Waskita Beton Precast adalah proyek *turnkey*.

5. Afandi Mansyur

Pertanyaan:

a. Apakah tidak ada kendala yang dihadapi Waskita sebagai investor dalam investasi infrastruktur?

Jawaban:

Hingga saat ini, kendala yang dihadapi Perseroan adalah terkait pembebasan lahan. Namun dengan adanya dukungan dari Pemerintah untuk mempercepat proses pembebasan lahan, Perseroan meyakini pembebasan lahan dapat diselesaikan dengan cepat.

Pertanyaan:

b. Apakah Waskita memiliki target untuk mengembangkan bisnisnya di Luar Negeri?

Jawaban:

Hingga saat ini Perseroan telah memiliki pengalaman di proyek-proyek luar negeri. Pengalaman tersebut dimanfaatkan Perseroan sebagai proses pembelajaran untuk dapat menjadi perusahaan konstruksi yang semakin profesional. Namun saat ini ekspansi bisnis di luar negeri belum menjadi prioritas bagi Perseroan.

6. Timotius Suryadi

Pertanyaan :

a. Apabila kinerja Perusahaan semakin baik, apakah ada rencana untuk buyback saham?

Jawaban:

Kemungkinan Perseroan untuk buyback sangat kecil.